

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat 2025 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan yang bermutu, serta adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia (Depkes RI, 2009).

Kesehatan adalah bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum adalah kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum (Soebroto, 2009).

Cara yang paling mudah dilakukan untuk menjaga kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan menggosok gigi minimal dua kali sehari. Mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya untuk menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang, diukur dengan menggunakan suatu *index*. *Index* adalah suatu angka yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat

pada waktu dilakukan pemeriksaan, dengan cara mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun *calculus* (Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, 2010).

Faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut adalah *debris* dan *calculus*. Mengukur kebersihan gigi dan mulut digunakan suatu *index* yang dikenal dengan nama *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)*, angka ini didapat dengan menjumlahkan *Debris Index (DI)* dan *Calculus Index (CI)* (Herijulianti, Indriani, dan Artini, 2001).

Menurut Green (dalam Notoatmodjo 2007), perilaku dipengaruhi oleh tiga factor pokok yaitu: faktor-fakto predisposisi (*predisposing factor*), faktor-faktor yang mendukung (*enabling factor*), dan faktor-faktor yang memperkuat atau mendorong (*reinforcing factor*). Perilaku pemeliharaan diri masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut indikatornya adalah variabel menyikat gigi, sedangkan menyikat gigi merupakan tindakan pencegahan primer yang paling utama dianjurkan (Sriyono, 2009).

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 6 Sesetan, bahwa di SD Negeri 6 Sesetan telah mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut serta mendapatkan pemeriksaan gigi dan mulut dari Puskesmas 1 Denpasar Selatan. Kepala sekolah menyatakan bahwa kegiatan tersebut dilakukan setiap satu tahun sekali dari Puskesmas 1 Denpasar Selatan. Kepala sekolah SD Negeri 6 Sesetan juga menyatakan bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut serta perilaku menyikat gigi. Penelitian ini dilakukan pada kelas V karena, kelas V adalah anak dengan rentan usia 10-12 tahun, kelompok usia ini adalah kelompok

usia yang rentan terhadap kesehatan gigi dan mulut, sehingga diperlukan perhatian yang khusus mengenai kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil wawancara penulis ingin melakukan penelitian tentang gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut serta perilaku menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 6 Sesetan Tahun 2019.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Perilaku Menyikat Gigipada Siswa Kelas V SDN 6 Sesetan Tahun 2019?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Perilaku Menyikat Gigi pada siswa kelas V SDN 6 Sesetan Tahun 2019.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengetahui persentase siswa kelas V yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik di SDN 6 Sesetan Tahun 2019.
- b. Mengetahui persentase siswa kelas V yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang di SDN 6 Sesetan Tahun 2019.
- c. Mengetahui persentase siswa kelas V yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk di SDN 6 Sesetan Tahun 2019.
- d. Mengetahui rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SDN 6 Sesetan Tahun 2019.

- e. Mengetahui persentase siswa kelas V yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik di SDN 6 Seseetan Tahun 2019.
- f. Mengetahui persentase siswa kelas V yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik di SDN 6 Seseetan Tahun 2019.
- g. Mengetahui persentase siswa kelas V yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup di SDN 6 Seseetan Tahun 2019.
- h. Mengetahui persentase siswa kelas V yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan di SDN 6 Seseetan Tahun 2019.
- i. Mengetahui rata-rata perilaku menyikat gigi siswa kelas V SDN 6 Seseetan Tahun 2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Denpasar tentang gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut serta perilaku menyikat gigi pada pelaku siswa kelas V.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meneliti lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian kesehatan gigi dan mulut pada pelaku siswa kelas V.
3. Hasil penelitian ini dijadikan masukan untuk tenaga kesehatan gigi sehubungan dengan rencana kesehatan gigi dan mulut yang akan dilakukan.